

ABSTRAK

RAMONA, NPM : 2022322, Judul “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DI DAERAH TEPIAN SUNGAI KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (STUDI KASUS DESA PADANG TANGGUL)” dibawah bimbingan Ibu **SRI AGUSMILA ANETA HERLINDA, S.Pd., M.AP.**, sebagai pembimbing I dan Bapak **SELAMAT RIADI, S.Sos., M.AP.**, sebagai pembimbing II

Pengelolaan sampah merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat. Banyak sungai yang mengalami pencemaran akibat sampah domestik, termasuk plastik dan limbah rumah tangga, yang berasal dari masyarakat yang tinggal di sepanjang bantaran sungai. Fenomena masalah yang terjadi pada Desa Padang Tanggul yakni rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kebijakan sampah, keterbatasan fasilitas persampahan, seperti kurangnya tempat sampah dan tidak tersedianya layanan angkutan sampah, serta kurangnya sosialisasi ke masyarakat untuk tidak menjadikan kebiasaan membuang sampah di sungai dan di tepian sungai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan pengelolaan sampah di daerah tepian sungai Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Padang Tanggul) dan faktor-faktor yang memengaruhi implementasi kebijakan pengelolaan sampah di daerah tepian sungai Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Padang Tanggul).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan teori implementasi kebijakan model Jan Merse. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan secara *purposive sampling* berjumlah 14 orang. Setelah data terkumpul kemudian di analisis dengan teknik analisis data menggunakan Model Miles & Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Daerah Tepian Sungai Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Padang Tanggul) belum terimplementasi dengan baik. Adapun indikator yang belum baik yaitu penyaluran informasi, kejelasan informasi, sarana dan prasarana, partisipasi masyarakat, kepatuhan masyarakat, pembagian wewenang dan tanggung jawab, serta komitmen. Dan indikator yang cukup baik adalah sasaran. Faktor-faktor yang menghambat dalam implementasi ini yaitu penyaluran informasi yang belum baik, keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya partisipasi masyarakat, dan kurangnya kepatuhan masyarakat. Faktor yang mendukung dalam implementasi ini yakni adanya regulasi pengelolaan sampah.

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk lebih meningkatkan penyaluran informasi dan sosialisasi mengenai kebijakan pengelolaan sampah ini khususnya di wilayah tepian sungai. Untuk Kecamatan Amuntai Selatan agar meningkatkan koordinasi dengan desa dan dinas terkait. Pemerintah Desa Padang Tanggul perlu komitmen dengan membentuk sistem pengelolaan sampah yang jelas, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab antara aparat desa, RT, dan masyarakat bersama-sama meningkatkan pengelolaan sampah melalui sosialisasi rutin, pemasangan media seperti spanduk tentang kebijakan dan larangan membuang sampah ke sungai, serta penyediaan sarana persampahan. Kepada masyarakat agar meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan kepatuhan dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah ke sungai dan tepian sungai.